

Tujuan Investasi

Batavia Dana Saham bertujuan mendapatkan kenaikan modal dalam jangka panjang dengan mengutamakan investasi pada saham perusahaan berkapitalisasi pasar besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Investasi

Kas	0 % - 20 %
Pasar Uang	0 % - 20 %
Saham	80 % - 100 %

Ulasan Singkat Market Outlook

IHSG sepanjang Oktober 2019 menguat sebesar 0.96% dan di tutup pada level 6228.317. Penguatan IHSG didorong oleh penguatan pada sektor basic industry, property, dan misc. Sementara itu 2 sektor yang mengalami pelemahan adalah sektor infrastructure dan konsumen. Penguatan IHSG sepanjang oktober 2019 didorong oleh risk on yang terjadi di US dikarenakan ekspektasi tensi perang dagang antara US dan China yang membaik. Sementara itu kelas aset lainnya juga mengalami penguatan, rupiah menguat dan di tutup pada level 14043 dari sebelumnya 14195 pada akhir September 2019. Di akhir Oktober, IHSG diperdagangkan pada level 14.8x PE. Kami merubah posisi overweight menjadi sektor Misc, Infra dan Agri.

Kepemilikan Terbesar

Nama Efek
1. BANK CENTRAL ASIA
2. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
3. BANK MANDIRI
4. ASTRA INTERNATIONAL
5. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

Komposisi Portofolio

1. Pasar Uang	13.84 %
2. Saham	86.16 %

Posisi

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp. 5,363,641,432,859.22
Nilai Aktiva Bersih per Unit	Rp. 61,622.23
Jumlah Outstanding Unit	87,040,695.47

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan(BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Oktober 2019 sebesar Rp 46,85 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Informasi Lainnya

Minimal Investasi	Rp. 100,000.00
Bank Kustodian	DEUTSCHE BANK
Biaya Investasi	
- Manajemen	Maks. 3.00% p.th.
- Pembelian	Maks. 2.00%
- Penjualan Kembali	Maks. 2.00%
- Pengalihan	Maks. 1.00%
Tanggal Efektif OJK	09 Desember 1996
Cabang Penjualan	BANK MANDIRI

Source: Bloomberg & Bank Kustodian; dialah

Penghargaan

Investor Award 2011: Reksa Dana Saham Terbaik kategori kinerja 5 tahun
Investor Award 2011: Reksa Dana Saham Terbaik kategori kinerja 7 tahun
Investor Award 2012: Reksa Dana Saham Terbaik kategori kinerja 5 tahun
Investor Award 2012: Reksa Dana Saham Terbaik kategori kinerja 7 tahun
Investor Award 2016: Reksa Dana Saham Terbaik kategori kinerja 10 tahun

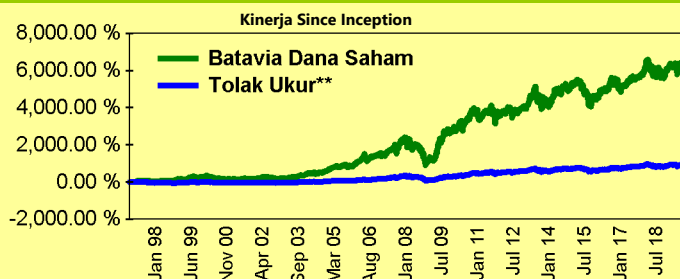
Sumber dan informasi ringkas ini di sediakan oleh :
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Informasi lebih lanjut hubungi: Mandiri Call 14000 dan Cabang Bank Mandiri terdekat

Alokasi Aset



Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Batavia Dana Saham dan Tolak Ukur

	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN
Batavia Dana Saham	-4.61 %	-4.64 %	5.68 %	10.43 %
Tolak ukur**	-2.54 %	-3.52 %	6.80 %	14.86 %

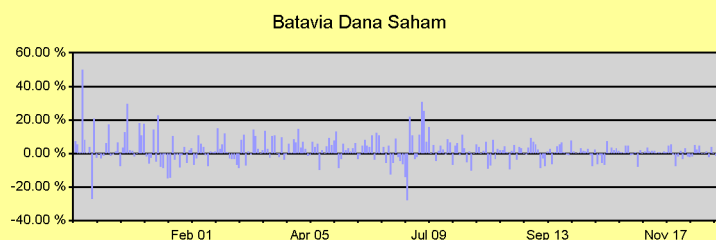
	5 THN	YTD	Since Inception (SI)	SI Annualized*
Batavia Dana Saham	18.12 %	-0.14 %	6,062.22 %	19.73 %
Tolak ukur**	22.37 %	0.55 %	898.75 %	10.58 %

* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran)

** Kinerja IHSG BEI

	Bulan	Kinerja
Kinerja Bulan Tertinggi	April 1997	49.94 %
Kinerja Bulan Terendah	Oktober 2008	-27.88 %

Tingkat Pengembalian Bulanan



Risiko Investasi

-Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
-Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
-Risiko Likuiditas
-Risiko Wanprestasi
-Risiko Pasar
-Risiko Perubahan Hukum Dan Peraturan Perundang-Undangan
-Risiko Pembubaran Dan Likuidasi Reksa Dana

Kinerja Bulan Ini

1.29 %

NAB/Unit: 61,622.23

Manajer Investasi:



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen selaku Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSADANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. REKSA DANA ADALAH PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN MERUPAKAN PRODUK BANK SEHINGGA TIDAK DIJAMIN OLEH BANK SERTA TIDAK TERMASUK DALAM CAKUPAN OBYEK PROGRAM PENJAMINAN SIMPANAN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN. PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK SEBAGAI AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA, PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DAN PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 43/POJK.04/2015 YANG MENYATAKAN BAHWA MANAJER INVESTASI DILARANG MENJANJIKAN SUATU HASIL TERTENTU YANG AKAN DIPEROLEH NASABAH ATAS JASA PENGELOLAAN YANG DIBERIKAN, PENGELOLA INVESTASI TIDAK MENJAMIN BAHWA HASIL INVESTASI AKAN SESUAI DENGAN INDIKASI TARGET HASIL INVESTASI. NAMUN, DALAM RANGKA MELINDUNGI NILAI INVESTASI NASABAH, PIHAK MANAJER INVESTASI AKAN SELALU MELAKUKAN YANG TERBAIK (BEST EFFORT).